

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, maka langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang strategi kepala sekolah terhadap pembinaan kompetensi profesional guru sains dalam pengintegrasian ilmu di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Kampar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbualan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sederhana, ini berdasarkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³ *Keempat*, metode kuantitatif digunakan karena hasil pengukuran variable yang dioperasikan dengan menggunakan instrument, yang digunakan sebagai pelengkap data primer.

Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan subyek (responden) serta peneliti berusaha memahami

¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) cet XVII, hal 9

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta, 2016) cet XXIV, hal 8

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 12

keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian info subyek sehingga subyek tidak merasa terbebani. Peneliti juga dapat berhubungan baik dengan responden karena responden tidak tertekan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari September 2017 sampai dengan Maret 2018. Sementara itu tempat penelitian dilaksanakan di 3 (tiga) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kabupaten Kampar yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar terletak di Kecamatan Kuok Kelurahan kuok, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar terletak di Kecamatan Kampar Kelurahan Tanjung Rambutan dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kampar terletak di kecamatan Kampar kiri Kelurahan Lipat Kain. Dipilihnya ke 3 (tiga) lokasi penelitian ini dikarenakan Madrasah Aliyah Negeri, sekolah ini merupakan sekolah berbasis Islam milik pemerintah yang ada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kampar, seharusnya seluruh proses pembelajaran harus bernuansakan Islam.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama (data primer) dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (data sekunder)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan angket. Sumber data tersebut meliputi:
 - a. Kepala sekolah dari 3 Madrasah Aliyah yang menjadi sampel, karena kepala sekolah ialah orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
 - b. Guru sains, karena dengan menyebarkan angket peneliti dapat mengetahui strategi kepala sekolah terhadap membina kompetensi profesional guru sains tersebut.

Subjek dan Informan Penelitian adalah 33 orang dengan rincian sebagai berikut: 3 orang Kepala Madrasah Aliyah yang memimpin madrasah dan 10 Orang guru sains di MAN 1 Kampar (Kuok), 10 orang guru sains di MAN 2 Kampar (Tanjung Rambutan) dan 10 orang guru sains di MAN 3 Kampar (Lipat Kain).
- 2) Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan dari 3 Madrasah Aliyah tersebut, yakni sumber data tertulis antara lain:
 - a. Sejarah Berdirinya Madrasah
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah
 - c. Stuktur Organisasi
 - d. Data Guru, Staf dan Siswa

⁴ Lexy J. Meleong, *Op cit....*, hlm. 157

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Sarana dan Prasarana

A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang akurat, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan⁵. Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai.⁶ Metode wawancara terdiri dari tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dalam mencari data/informasi terhadap informan dengan menggunakan pedoman wawancara, namun hanya berfungsi sebagai pengendali / pemandu dalam perolehan data, jangan sampai proses wawancara kehilangan arah, tetapi akan dikembangkan sesuai kondisi lapangan pada saat wawancara berlangsung. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan

⁵ Nurbuko, Cholid dan Ahmadi, Abu, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) hlm 76

⁶ Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 202

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁷

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu merupakan gabungan antara metode wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan untuk memperoleh data pokok tentang Strategi kepala sekolah terhadap Pembinaan Kompetensi Profesionalisme Guru Sains dalam Mengintegrasikan Ilmu Agama dan Sains serta wawancara tak terstruktur dilakukan secara bebas untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara terstruktur. Pada wawancara tidak terstruktur materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁸

2) Observasi

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya.

3) Angket (Kuesioner)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 73

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm.. 63

⁹ Sugiyono, *Op cit*.....hlm 142

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (V). Angket tertutup ini digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai pembinaan profesionalitas guru sains dalam pengintegrasian ilmu agama dan sains oleh kepala Madrasa Negeri di Kabupaten Kampar

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah *Skala Likert*), merupakan angket dengan tipe jawaban Selalu, Sering, Kadang-kadang dan Tidak pernah dengan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Setiap Alternatif Pilihan Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

4) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leger, agenda.¹⁰ Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.¹¹

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di 3 kantor masing-masing Madrasah , tepatnya diperoleh dari bagian tata usaha (TU) dan kurikulum, baik berupa tulisan (data siswa,

¹⁰ Arikunto, Suharsimi, *op cit...*, hlm. 231

¹¹ Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm. 148

guru, fasilitas), gambar (struktur organisasi) serta profil masing-masing Madrasah Aliyah tersebut.

B. Teknik Analisa data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai strategi kepala sekolah terhadap Pembinaan kompetensi profesional guru sains dalam mengintegrasikan ilmu agama dan sains.

Menurut Bodgan & Biklen dalam buku Lexy J. Moleong: analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Peneliti melakukan analisis dan proses pengumpulan data tidak mutlak dilakukan terpisah, adakalanya pengumpulan ulang data tersebut tergantung pada situasi dan kondisi dilapangan. Analisa data dilakukan sebelum, sedang dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹³

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh

¹² Lexy J. Moelong, *op cit....*, hlm. 248

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 82

karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, dan Guru Sains dari 3 Madrasah Aliyah tersebut, disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitu pula data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Penyajian Data (Display Data)

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap Strategi Kepala Sekolah Terhadap Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Sains Dalam Pengintegrasian Ilmu Agama dan Sains di 3 Madrasah Aliyah tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran yang telah dipaparkan sebelumnya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

social.¹⁴ Untuk melihat persentasi penilaian nya digunakan rumus sebagai berikut”

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana : P = persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Berikut ini adalah persentase penilaian pengukuran dengan skala linker¹⁵ adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Presentase Skala Penilaian

No	Presentase	Skala Penilaian
1	0% - 25%	Tidak Pernah
2	26% - 50%	Kadang-Kadang
3	51% - 75%	Sering
4	76% - 100%	Selalu

Sumber (Kriyantono 140 : 2006)

3) Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁶ Ketiga analisis tersebut dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema- tema yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabet, 2012) hlm 132

¹⁵ Kriyantono, *Teknik Praktis : Riset Komunikasi* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006) hlm 140

¹⁶ Sugiyono.....*Op cit*, hlm. 99

dirumuskan. Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu merupakan rangkaian analisis puncak.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.